

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang analisis segmentasi pasar, harga, dan keragaman produk menggunakan jenis penelitian lapangan atau field research. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilaksanakan dalam lingkungan alamiah atau kedalam kehidupan yang sebenarnya.<sup>1</sup> Dimana dalam penelitian ini menitik beratkan pada hasil-hasil pengumpulan data yang didapatkan secara langsung dari informan atau narasumber yang telah ditentukan. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk mengemukakan makna dan tujuan dari suatu fenomena.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti didasarkan pada proses penyelidikan yang dihimpun dari data utama dan data tambahan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto, dan statistik merupakan data tambahan. Alasan peneliti memilih jenis penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian sehingga data yang akan terkumpul bersifat deskriptif untuk tentang analisis segmentasi pasar, harga, dan keragaman produk dalam meningkatkan minat beli konsumen. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui hal-hal yang terkait tentang segmentasi pasar, harga, dan ragam produk dalam meningkatkan minat beli konsumen.

### B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses penelitian di toko Jenang Aliya Kudus, Jawa Tengah. Perusahaan tersebut berlokasi di Jl. Sosrokartono No.288, Kaliputu, Kec. Kota Kab. Kudus, Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yang pertama lokasi yang mudah di jangkau peneliti, yang kedua toko Jenang Aliya Kudus telah menerapkan segmentasi pasar, harga, dan keragaman produk dalam meningkatkan minat beli konsumen yang menjadi focus penelitian ini. Estimasi waktu yang digunakan oleh

---

<sup>1</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D", (Bandung : Alfabeta, 2014), 2-3

<sup>2</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, 4

peneliti yaitu selama satu bulan mulai Oktober-November 2022. Dalam proses penelitian ini, peneliti melaksanakan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mencari data-data terkait dengan analisis segmentasi pasar, harga dan keragaman produk di toko Jenang Aliya Kudus beserta faktor-faktor yang menghambat, dan solusi yang dapat diberikan.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian.<sup>3</sup> Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut informan atau narasumber. Dalam penelitian ini peneliti mengambil narasumber dari pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan toko Jenang Aliya Kudus, yang dianggap mengetahui masalah secara mendalam dan dapat dipercaya. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Pak Ali dan Bu Tri Wuryanti, S.EI sebagai pemilik Toko Jenang Aliya.
2. Karyawan sebagai sales atau bagian penjualan
3. Karyawan bagian produksi
4. Karyawan bagian pengemasan
5. Pembeli / konsumen

### D. Sumber Data

Sebelum data dikumpulkan, ada baiknya kita mengetahui sumber- sumber data di dapat. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder, sebagaimana penjelasannya sebagai berikut:

1. Data Primer Data primer adalah data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, data diambil secara langsung di toko Jenang Aliya Kudus. Hasil data diambil dengan cara wawancara kepada informan yang berkaitan langsung dengan analisis segmentasi pasar, harga, dan keragaman produk dalam meningkatkan minat beli konsumen, faktor yang menghambat serta solusi yang dapat di berikan. Dari data primer, peneliti berharap untuk dapat mengetahui tentang bentuk analisis segmentasi pasar, harga, dan ragam produk dengan implementasinya di lapangan, faktor yang menjadi penghambat dalam analisis segmentasi pasar, harga, dan ragam produk. data-data tersebut diperoleh dari proses wawancara langsung dan hasil

---

<sup>3</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, 6

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2004), 129

observasi terhadap subjek. Sehingga data primer dapat lebih akurat dan dapat membantu dalam menyajikan data secara terperinci.

2. Data Sekunder Data sekunder adalah data-data yang didapatkan dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari dokumen-dokumen yang berkaitan langsung dengan penelitian.<sup>5</sup> Data skunder yang di peroleh dalam penelitian ini dari arsip-arsip atau data dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan yang ada di lokasi penelitian yang berhubungan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu analisis segmentasi pasar, harga, dan keragaman produk dalam meningkatkan minat beli konsumen di toko Jenang Aliya Kudus.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.<sup>6</sup> Proses pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penelitian kualitatif, hal ini karena data yang diperoleh inilah yang akan diolah dan menjadi hasil penelitian.<sup>7</sup> Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data terdiri dari:

1. Observasi  
Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung saat kegiatan penelitian berlangsung pada objek yang sedang di teliti. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang di dapat dari pengamatan peneliti melalui pancaindra.<sup>8</sup> Observasi dilakukan di lokasi toko Jenang Aliya Kudus dilakukan dengan mengamati semua kegiatan yang ada, meliputi operasional toko, pelayanan konsumen, promosi, dan penyelesaian suatu masalah.
2. Wawancara  
Menurut Styadin dalam bukunya Burhan Bungin merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas

---

<sup>5</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis 130

<sup>6</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen (Bandung: Alfabeta, 2018), 375

<sup>7</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 199

<sup>8</sup> Burhan Bungin, Metode Penelitian Sosial & Ekonomi Edisi Pertama, 143

mungkin kepada subjek penelitian.<sup>9</sup> Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

- a. Wawancara terstruktur Wawancara terstruktur digunakan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
- b. Wawancara semi struktur Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.
- c. Wawancara tidak berstruktur Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan beberapa rumusan pertanyaan yang akan diajukan pada informan. Adapun proses pengambilan data melalui teknik wawancara yang dilakukan peneliti melalui dua cara, yaitu dengan bertatap langsung dan telepon. Data yang didapatkan peneliti melalui wawancara secara langsung adalah data tentang analisis segmentasi pasar, harga dan keragaman produk, faktor yang menghambat, dan solusi yang dilakukan oleh toko Jenang Aliya data tentang kegiatan-kegiatan yang menunjang segmentasi, harga, dan ragam produk di Jenang Aliya Kudus. Adapun data yang didapatkan peneliti melalui telepon adalah data tentang profil dan sejarah di Jenang Aliya Kudus.

3. Dokumentasi Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>11</sup> Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan

---

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi Edisi Pertama*, 129

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 130.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 396

observasi dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa buku atau arsip, desain banner, sosial media, dokumen dan fotofoto yang menunjang penelitian di toko Jenang Aliya Kudus.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).<sup>12</sup> Dalam penelitian kualitatif salah satu faktor yang penting adalah menjaga keabsahan data. Dalam pengujian keabsahan data peneliti menggunakan teknik peningkatan ketekunan dan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, hal ini dapat dilakukan dengan cara:<sup>13</sup>

1. Peningkatan Ketekunan Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Kemudian, peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.
2. Triangulasi William Wesma menyatakan bahwa triangulasi merupakan sebuah teknik pengecekan data dari berbagai sumber data dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi, yaitu: Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan menyingkronasi data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti dapat mengambil kesimpulan penelitian dari berbagai sumber. Sumber yang memperlihatkan hasil penelitian yang sama dan dapat dikatakan bahwa hasil tersebut akurat

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 185

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* Edisi Ketiga, 182

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* Edisi Ketiga, 189



## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mengklasifikasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam kelompok-kelompok, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat sebuah kesimpulan, sehingga mudah dipahami. Analisis data dilakukan pada saat berlangsungnya pengumpulan data setelah selesai pengumpulan data.

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan deskriptif dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan kualitatif deskriptif agar mampu menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan yang actual dan akurat terkait analisis segmentasi pasar, harga, dan keragaman produk dalam meningkatkan minat beli konsumen di toko Jenang Aliya Kudus. Teknik analisis data memiliki langkah-langkah sebagai berikut:<sup>15</sup>

1. Reduksi Data Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus kepada hal-hal yang penting, dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>16</sup> Peneliti terlebih dahulu merangkum data dari hasil wawancara pada saat melakukan reduksi data. Peneliti perlu mereduksi data untuk lebih fokus mengenai analisis segmentasi pasar, harga, dan keragaman produk dalam meningkatkan minat beli konsumen di toko Jenang Aliya Kudus.
2. Penyajian Data Setelah mereduksi data, langkah berikutnya peneliti akan menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, chart pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian ini penyajian data yang dilakukan oleh peneliti berupa uraianurain atau laporan sesuai dengan data penelitian yang di dapatkan.

---

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* Edisi Ketiga, 129

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* Edisi Ketiga, 135

3. Kesimpulan atau verifikasi Huberman menyatakan, kesimpulan atau verifikasi adalah peneliti menarik kesimpulan yang didasarkan atas data yang telah diproses, peneliti menyusun kesimpulan dengan melakukan reduksi data dan penyajian data. Penarikan kesimpulan dengan melakukan reduksi data dan data penyajian data. Penarikan kesimpulan tahap awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti kuat yang mendukung pada proses pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang disampaikan merupakan pada data awal yang valid.<sup>17</sup>



---

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* Edisi Ketiga, 137-142